

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *BRAINSTORMING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SMP NEGERI 30 MAKASSAR

Alhidayat¹, Akhmad Syahid², Ahmad³, Subaedah⁴, Muhammad Syahrul⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

¹10120220120@student.umi.ac.id, ²akhmad.syahid@umi.ac.id,

³ahmadrazaq1686@gmail.com, ⁴subaedah.subaedah@umi.ac.id,

⁵m.syahrul fai@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes in Islamic Religious Education through the application of the Mind Mapping-based Brainstorming method in class VIII.8 of SMP Negeri 30 Makassar. This study was motivated by the low learning outcomes of students, as indicated by the average pre-cycle score of 68, still below the Minimum Completion Criteria (KKM) of 75, as well as the low student activity during the learning process. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis and McTaggart model consisting of the planning, action implementation, observation, and reflection stages. The study was conducted in two cycles with 30 students of class VIII.8 as research subjects. Data collection techniques include observation, learning outcome tests, and documentation. Data were analyzed quantitatively through calculating the average and percentage of learning completion and qualitatively through observations of teacher and student activities. The results showed that the application of the Mind Mapping-based Brainstorming method was able to improve the process and learning outcomes of students. Teacher activity increased from 75% in cycle I to 84% in cycle II, while student activity increased from 66% to 84%. The completion of learning outcomes also increased, namely from 53.33% in cycle I to 86.67% in cycle II. In addition, students showed an increase in active discussion, courage to express opinions, ability to work together, and skills in compiling mind maps. Based on these results, it can be concluded that the Mind Mapping-based Brainstorming method is effective in improving student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects in class VIII.8 SMP Negeri 30 Makassar and is worthy of being used as an alternative learning that is innovative, active, and student-centered.

Keywords: Brainstorming Method, Learning Outcomes, Islamic Religious Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode *Brainstorming* berbasis *Mind Mapping* di kelas VIII.8 SMP Negeri 30 Makassar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik, yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai pra-siklus sebesar 68, masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, serta rendahnya keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian sebanyak 30 peserta didik kelas VIII.8. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Data

dianalisis secara kuantitatif melalui perhitungan rata-rata dan persentase ketuntasan belajar serta secara kualitatif melalui hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Brainstorming berbasis Mind Mapping mampu meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik. Aktivitas guru meningkat dari 75% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II, sedangkan aktivitas peserta didik meningkat dari 66% menjadi 84%. Ketuntasan hasil belajar juga mengalami peningkatan, yaitu dari 53,33% pada siklus I menjadi 86,67% pada siklus II. Selain itu, peserta didik menunjukkan peningkatan dalam keaktifan berdiskusi, keberanian mengemukakan pendapat, kemampuan bekerja sama, serta keterampilan menyusun peta pikiran. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode Brainstorming berbasis Mind Mapping efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII.8 SMP Negeri 30 Makassar dan layak dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif, aktif, dan berpusat pada peserta didik.

Kata Kunci: Metode Brainstorming, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus mampu memberdayakan seluruh potensi peserta didik sesuai karakteristik dan kebutuhannya (Hayyu et al. 2025). Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga membimbing peserta didik agar memiliki akhlak mulia, spiritualitas yang baik, serta kemampuan intelektual yang seimbang. Keberhasilan pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga proses internalisasi nilai-

nilai Islam dapat berlangsung secara efektif sekaligus meningkatkan hasil belajar peserta didik (Subaedah, Syahid, and Widana 2023).

Metode pembelajaran merupakan komponen penting yang menghubungkan tujuan pembelajaran dengan pengalaman belajar peserta didik. Melalui metode yang tepat, guru dapat mengarahkan aktivitas belajar sehingga peserta didik mampu memahami materi secara optimal. Sebaliknya, pemilihan metode yang kurang sesuai dapat menyebabkan peserta didik kesulitan memahami materi, kurang termotivasi, dan tidak mencapai kompetensi yang diharapkan (Rozak 2023). Oleh karena itu, guru dituntut untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik,

materi, serta tujuan pembelajaran agar proses belajar berlangsung efektif, menarik, dan bermakna.

Meskipun berbagai metode pembelajaran telah berkembang, kenyataannya pembelajaran di sekolah masih banyak didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik cenderung pasif, kurang memiliki kesempatan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, maupun mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Selain itu, pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan gaya belajar peserta didik mengakibatkan keaktifan belajar rendah dan hasil belajar belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan mampu mendorong partisipasi aktif peserta didik.

Salah satu metode yang dinilai efektif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik adalah *Brainstorming*. Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan berbagai gagasan, pendapat, maupun solusi terhadap suatu permasalahan secara bebas melalui diskusi kelompok. *Brainstorming* tidak hanya

mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis, tetapi juga meningkatkan keterampilan komunikasi, kerja sama, dan rasa percaya diri peserta didik (Noerfiadi and Gumiandari 2025). Agar lebih efektif, metode ini dipadukan dengan teknik *mind mapping* yang membantu peserta didik mengorganisasi berbagai ide ke dalam bentuk visual sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami, diingat, dan dihubungkan dengan konsep lainnya.

Penerapan metode *Brainstorming* yang dipadukan dengan teknik *mind mapping* juga selaras dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan penyampaian ilmu secara hikmah, penuh kelembutan, serta menghargai pendapat orang lain. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengemukakan ide, berdiskusi, dan menarik kesimpulan bersama. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman kognitif, tetapi juga belajar menghargai perbedaan pendapat, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, serta mengembangkan sikap percaya diri

dan tanggung jawab dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII.8 SMP Negeri 30 Makassar pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026, ditemukan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu sebesar 75, dengan rata-rata nilai hanya mencapai 68. Selain itu, sekitar 65% peserta didik masih menunjukkan keaktifan belajar yang rendah, cenderung pasif selama pembelajaran, dan kurang berani menyampaikan pendapat. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh penggunaan metode ceramah dan tanya jawab konvensional yang belum mampu mengakomodasi karakteristik peserta didik yang aktif dan menyukai pembelajaran interaktif.

Rendahnya hasil belajar tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi pembelajaran di kelas dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Pembelajaran yang masih bersifat tekstual dan kurang memanfaatkan media visual

menyebabkan peserta didik kesulitan memahami, merangkum, serta menghubungkan konsep-konsep PAI sehingga berdampak pada rendahnya motivasi, kepercayaan diri, dan hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif, kreativitas, kerja sama, serta pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penerapan metode *Brainstorming* yang dipadukan dengan teknik *mind mapping* dipandang sebagai solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui kegiatan berdiskusi, bertukar gagasan, dan menyusun peta pikiran secara kolaboratif, peserta didik diharapkan mampu memahami materi secara lebih mendalam, meningkatkan keaktifan, kreativitas, serta kerja sama dalam pembelajaran. Dengan demikian, penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik hingga mencapai atau melampaui KKM yang ditetapkan sekolah. Atas dasar pertimbangan tersebut, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas

dengan judul "**Implementasi Metode Brainstorming untuk Meningkatkan Hasil Belajar di SMP Negeri 30 Makassar.**"

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan *mixed methods* (campuran), yaitu menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai proses dan hasil penerapan metode Brainstorming dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII.8 SMP Negeri 30 Makassar selama dua bulan dengan subjek 41 peserta didik. Desain penelitian mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus, diawali dengan tahap prasiklus. Data dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi dengan instrumen berupa tes hasil belajar serta lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik. Data kuantitatif dianalisis menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar,

sedangkan data kualitatif dianalisis berdasarkan hasil observasi untuk menggambarkan aktivitas dan respons peserta didik selama proses pembelajaran. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui efektivitas implementasi metode Brainstorming dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Tabel 1 Distribusi Predikat, Frekuensi dan Persentase Pra Siklus

NO	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	80-100	Sangat baik	2	25,00%
2	71-80	Baik	2	25,00%
3	61-70	Cukup	1	12,50%
4	51-60	Kurang	2	25,00%
5	0-50	Sangat Kurang	1	12,50%
		Jumlah	8	100%

Tabel 2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

No	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	Tidak tuntas	21	75%
2	Tuntas	7	25%
	Jumlah	28	100%

Berdasarkan hasil tes awal, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan yang

diharapkan. Meskipun terdapat sebagian peserta didik yang memperoleh kategori sangat baik dan baik, mayoritas peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar. Tingkat ketuntasan klasikal baru mencapai 25%, sedangkan 75% peserta didik masih belum tuntas. Kondisi ini menunjukkan perlunya dilakukan tindakan perbaikan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan seluruh kebutuhan pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan, meliputi penentuan waktu pembelajaran selama dua pertemuan dalam satu siklus, penetapan materi "*Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah*", serta penyusunan perangkat pembelajaran berupa modul ajar dan instrumen yang mendukung penerapan metode *Brainstorming* dengan teknik *Mind Mapping*.

b. Tahap Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan Siklus I, pembelajaran dilaksanakan dalam dua pertemuan

dengan menerapkan metode *Brainstorming* menggunakan teknik *Mind Mapping* pada materi *Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah*. Pertemuan pertama membahas fondasi iman kepada nabi dan rasul beserta sifat-sifatnya, sedangkan pertemuan kedua membahas keteladanan Nabi Ulul Azmi dan keistimewaan Nabi Muhammad saw. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mencari informasi, menyusun peta konsep sesuai submateri, mempresentasikan hasil diskusi, dan bersama guru menyimpulkan materi. Selama proses pembelajaran, peserta didik tampak lebih aktif berdiskusi, bertukar ide, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada Siklus I, pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Brainstorming* dengan teknik *Mind Mapping* telah berlangsung dengan cukup baik. Aktivitas guru memperoleh skor 24 dengan persentase 75%, menunjukkan bahwa sebagian besar langkah pembelajaran telah terlaksana sesuai rencana,

meskipun masih diperlukan peningkatan pada beberapa aspek. Sementara itu, aktivitas peserta didik memperoleh skor 21 dengan persentase 66%, yang menunjukkan bahwa peserta didik telah cukup aktif dalam memperhatikan pembelajaran, bekerja sama, dan menyusun peta pikiran. Namun, keberanian mengemukakan pendapat, keaktifan dalam sesi curah pendapat, dan kemampuan mempresentasikan hasil diskusi masih perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran dan hasil belajar pada siklus berikutnya menjadi lebih optimal.

**Tabel 3 Distribusi Predikat,
Frekuensi dan Persentase Siklus I**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat baik	6	20,00%
2	71-80	Baik	9	30,00%
3	61-70	Cukup	8	26,67%
4	51-60	Kurang	7	23,33%
5	0-50	Sangat kurang	-	-
Jumlah			30	100%

**Tabel 4 Deskripsi Ketuntasan Hasil
Belajar Siklus I**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Tidak tuntas	14	46,67%
2	Tuntas	16	53,33%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan hasil evaluasi pada Siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dibandingkan kondisi awal, namun ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai. Sebanyak 6 peserta didik (20,00%) memperoleh kategori sangat baik, 9

peserta didik (30,00%) kategori baik, 8 peserta didik (26,67%) kategori cukup, dan 7 peserta didik (23,33%) kategori kurang. Dari keseluruhan peserta didik, 16 orang (53,33%) telah mencapai ketuntasan, sedangkan 14 orang (46,67%) masih belum tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Brainstorming* dengan teknik *Mind Mapping* mulai memberikan dampak positif, tetapi masih diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya agar ketuntasan belajar dapat tercapai secara optimal.

d. Refleksi

Tahap refleksi pada Siklus I menunjukkan bahwa pembentukan kelompok belum memperhatikan kemampuan akademik peserta didik secara merata sehingga terjadi ketidakseimbangan antar kelompok. Beberapa kelompok didominasi peserta didik berkemampuan tinggi sehingga diskusi dan penyusunan *Mind Mapping* berlangsung cepat, sedangkan kelompok dengan kemampuan lebih rendah mengalami kesulitan dan membutuhkan waktu lebih lama. Kondisi ini menyebabkan proses *Brainstorming* belum berjalan optimal serta kesempatan belajar peserta didik belum merata, sehingga hasil belajar yang diperoleh pada

Siklus I masih belum mencapai pemerataan yang diharapkan dan perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan Siklus II, peneliti menyiapkan seluruh kebutuhan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi Siklus I, meliputi penyusunan materi pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media dan alat bantu pembelajaran, lembar observasi aktivitas peserta didik, serta instrumen evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar melalui penerapan metode *Brainstorming* dengan teknik *Mind Mapping*.

b. Tahap Tindakan

Pada tahap tindakan Siklus II, pembelajaran dilaksanakan dalam satu pertemuan dengan menerapkan metode *Brainstorming* menggunakan teknik *Mind Mapping* pada materi *Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah menjadi generasi digital yang berkarakter*. Peserta didik dibagi ke dalam tiga kelompok yang masing-masing membahas submateri berbeda, yaitu fondasi iman kepada nabi dan rasul, keteladanan Nabi Ulul Azmi dan keistimewaan Nabi

Muhammad saw., serta penerapan iman kepada nabi dan rasul di era digital. Setiap kelompok mencari informasi dari berbagai sumber, menyusun peta konsep (*Mind Mapping*), kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kegiatan ini mendorong peserta didik untuk lebih aktif berdiskusi, berpikir kritis, bekerja sama, dan mengemukakan pendapat sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi siklus II, aktivitas guru dan peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Aktivitas guru memperoleh skor 27 dengan persentase 84%, menunjukkan bahwa penerapan metode *Brainstorming* berbasis *Mind Mapping* telah terlaksana dengan baik sesuai langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan. Aktivitas peserta didik juga mencapai skor 27 dengan persentase 84%, yang menunjukkan bahwa peserta didik semakin aktif memperhatikan penjelasan guru, mengemukakan ide, berdiskusi, menyusun peta pikiran, mempresentasikan hasil kerja, serta menyimpulkan materi pembelajaran.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II berjalan lebih efektif dibandingkan siklus sebelumnya.

Tabel 5 Distribusi Predikat, Frekuensi dan Persentase Siklus II

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81-100	Sangat Baik	7	23,33%
2	71-80	Baik	16	53,33%
3	61-70	Cukup	3	10,00%
4	51-60	Kurang	1	3,33%
5	0-50	Sangat Kurang	-	
Jumlah			30	100%

Tabel 6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

No	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	Tidak Tuntas	4	13,33%
2	Tuntas	26	86,67%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan hasil siklus II, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Sebagian besar peserta didik berada pada kategori baik (53,33%) dan sangat baik (23,33%). Dari 30 peserta didik, sebanyak 26 orang (86,67%) telah mencapai KKM, sedangkan 4 orang (13,33%) belum tuntas. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 53,33% pada siklus I menjadi 86,67% pada siklus II, menunjukkan bahwa penerapan metode *Brainstorming* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi siklus II, seluruh indikator

keberhasilan penelitian telah tercapai dengan baik. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran maupun aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peserta didik semakin aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapat, dan mampu mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Brainstorming* berbasis *Mind Mapping*. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan demikian, penelitian dihentikan pada siklus II karena tujuan penelitian telah tercapai dan tindakan yang diterapkan dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pembahasan

1. Implementasi Metode *Brainstorming* Berbasis *Mind Mapping* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Brainstorming* yang dipadukan dengan teknik *Mind Mapping*. *Brainstorming* merupakan metode pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengemukakan

sebanyak mungkin ide, pendapat, atau gagasan secara bebas terhadap suatu permasalahan tanpa adanya penilaian secara langsung (Pratama 2023). Sementara itu, Mind Mapping merupakan teknik memetakan konsep dalam bentuk visual yang membantu peserta didik mengorganisasi, menghubungkan, dan mengingat informasi dengan lebih mudah (Hasan, Rozaq, and Saifullah 2024). Kombinasi kedua metode tersebut menjadikan pembelajaran lebih aktif, kreatif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik (*student centered learning*), sehingga sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam pelaksanaannya, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan permasalahan, membimbing proses curah pendapat, mengarahkan penyusunan peta pikiran, serta memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, kemudian melakukan brainstorming untuk menghasilkan berbagai ide yang selanjutnya disusun menjadi mind mapping berdasarkan materi "Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah Menjadi Generasi Digital yang

Berkarakter". Melalui kegiatan tersebut, peserta didik memperoleh kesempatan untuk berpikir kritis, bekerja sama, berkomunikasi, serta menghubungkan konsep-konsep pembelajaran secara sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Brainstorming* berbasis *Mind Mapping* mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas guru yang pada siklus I memperoleh persentase sebesar 75% dan meningkat menjadi 84% pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa guru semakin optimal dalam mengelola kelas, memotivasi peserta didik, membimbing diskusi, serta mengarahkan penyusunan mind mapping sesuai langkah-langkah pembelajaran.

Peningkatan juga terlihat pada aktivitas peserta didik. Pada siklus I aktivitas peserta didik memperoleh persentase 66% dengan kategori baik, kemudian meningkat menjadi 84% pada siklus II dengan kategori sangat baik. Peserta didik menjadi lebih berani mengemukakan pendapat, aktif berdiskusi, mampu bekerja sama dalam kelompok, serta percaya diri ketika mempresentasikan hasil mind

mapping di depan kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa metode *Brainstorming* berbasis *Mind Mapping* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna.

Keberhasilan tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun sendiri oleh peserta didik melalui pengalaman belajar dan interaksi sosial. Dalam pembelajaran *Brainstorming*, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga mengembangkan pengetahuan melalui proses bertukar ide, berdiskusi, dan memecahkan masalah bersama teman sekelompok. Sementara itu, penggunaan *Mind Mapping* membantu peserta didik menyusun hubungan antarkonsep sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami dan diingat.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian (Rahim 2026) yang menjelaskan bahwa penggunaan *Mind Mapping* dapat meningkatkan daya ingat, kreativitas, serta kemampuan memahami konsep karena informasi disajikan dalam bentuk visual yang terstruktur. Selain itu, penelitian (Nafi'ah, Rizal, and Azis 2025) mengenai *Active Learning*

menunjukkan bahwa metode *Brainstorming* mampu meningkatkan partisipasi peserta didik, kemampuan berpikir kritis, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Haidar and Maunah 2024) juga menyimpulkan bahwa penerapan *Brainstorming* dalam pembelajaran mampu meningkatkan keaktifan dan keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar.

2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Metode Brainstorming Berbasis Mind Mapping

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, penerapan metode *Brainstorming* berbasis *Mind Mapping* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.8 SMP Negeri 30 Makassar. Sebelum tindakan diberikan, rata-rata hasil belajar peserta didik masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga diperlukan perbaikan melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif.

Pada siklus I, jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 53,33%, meskipun masih terdapat 46,67% peserta didik yang belum mencapai KKM. Hasil refleksi menunjukkan bahwa pembentukan kelompok belum merata sehingga proses diskusi belum berlangsung secara optimal. Oleh karena itu, pada siklus II dilakukan perbaikan dengan menyusun kelompok yang lebih seimbang, meningkatkan bimbingan guru, serta memperkuat pelaksanaan *brainstorming* dan penyusunan *mind mapping*.

Perbaikan tersebut memberikan hasil yang sangat baik. Pada siklus II jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 86,67%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas hanya 13,33%. Selain itu, sebagian besar peserta didik berada pada kategori baik dan sangat baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode *Brainstorming* berbasis *Mind Mapping* efektif meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi PAI sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, komunikasi, dan kreativitas.

Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktif mencari informasi, mengembangkan ide, menghubungkan konsep-konsep penting dalam bentuk peta pikiran, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Aktivitas tersebut membuat peserta didik lebih mudah memahami materi serta mampu mengingat konsep pembelajaran dalam jangka waktu yang lebih lama.

Temuan ini didukung oleh penelitian (Junaedi et al. 2025), yang menyimpulkan bahwa pembelajaran aktif melalui diskusi dan *Brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar karena peserta didik terlibat langsung dalam proses menemukan pengetahuan. Selain itu, penelitian (Kiswanto 2026) mengenai strategi pembelajaran aktif menunjukkan bahwa *Brainstorming* merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan aktivitas sekaligus hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *Brainstorming*

berbasis *Mind Mapping* mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran maupun hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Keberhasilan tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta persentase ketuntasan belajar dari 53,33% pada siklus I menjadi 86,67% pada siklus II. Dengan demikian, metode *Brainstorming* berbasis *Mind Mapping* layak dijadikan salah satu alternatif pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan guru Pendidikan Agama Islam untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan, dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Brainstorming* berbasis *Mind Mapping* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.8 SMP Negeri 30 Makassar. Proses pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada

peserta didik, yang ditunjukkan oleh peningkatan aktivitas guru dari 75% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II, serta peningkatan aktivitas peserta didik dari 66% menjadi 84%. Peningkatan tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik, di mana persentase ketuntasan belajar meningkat dari 53,33% pada siklus I menjadi 86,67% pada siklus II, sehingga telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian, metode *Brainstorming* berbasis *Mind Mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan, pemahaman, dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Haidar, Agil Wong, and Binti Maunah. 2024. "Penerapan Metode *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Kognitif Peserta Didik IPS Kelas XI SMAN 1 Campurdarat Tulungagung." *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 2(2):202–18. doi:<https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i2.671>.
- Hasan, Moch Sya'roni, Abd Rozaq, and Ragil Saifullah. 2024. "Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Mind Mapping*." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 4(2):237–751. doi:<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i2.1669>.

- Hayyu, Ade Unil, Andi Bunyamin, Muhammad Syahrul, Akhmad Syahid, and Mustamin Mustamin. 2025. "Pengaruh Motivasi Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Di SMAN 2 Maros." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(3):235–50. doi:<https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.30992>.
- Junaedi, Muhammad Fajar, Radia Hafid, Abdulrahim Maruwae, Melizubaida Mahmud, and Rierind Koniyo. 2025. "Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMPIT Al-Faruq Kota Gorontalo." *Journal of Economic and Business Education* 3(1):283–92. doi:<https://doi.org/10.37479/jebe.v3i1.28800>.
- Kiswanto, Hery. 2026. "Penerapan Metode Brainstorming Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Miftahul Huda Pinggir." *DIDACTA: Journal Of Educational Studies* 2(1):102–11.
- Nafi'ah, Siti Choirun, Ahmad Saiful Rizal, and Achmad Abdul Azis. 2025. "Penerapan Metode Brainstorming Dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Mata Pelajaran PAI." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 6(1):2436–47. doi:<https://doi.org/10.37680/almikraj.v6i1.9361>.
- Noerfiadi, Moh, and Septi Gumindari. 2025. "Implementasi Metode Brainstorming Dalam Meningkatkan Kreatifitas Berpikir Dan Kemampuan Kolaboratif Siswa MTS Al-Ishlah Panambangan." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 9(3):1103--1115.
- Pratama, Andy Riski. 2023. "Implementasi Metode Brainstorming Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Xi SMA Negeri 4 Bukittinggi." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 10(1):120–30. doi:<https://doi.org/10.58518/madinah.v10i1.1496>.
- Rahim, Abd. 2026. "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Siswa." *ABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2):51–62. doi:<https://doi.org/10.59561/sabajaya.v4i02.758>.
- Rozak, Abdul. 2023. "Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas VII Di Sekolah MTs Negeri 01 Pamulang Tangerang Selatan: Pendekatan Metode Literature Study And Review (LSR)." *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 6(1):1–8. doi:<https://doi.org/10.54125/elbanar.v6i1.149>.
- Subaedah, Subaedah, Akhmad Syahid, and Tirta Inzi Widana. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas 4 C MIN 2 Kota Makassar." *Education and Learning Journal* 4(1):64–73. doi:<http://dx.doi.org/10.33096/eljor.v4i1.203>.